

**MANAJEMEN PELAKSANAAN KEGIATAN DAKWAH OLEH
PERKUMPULAN MUBALIGH BENGKALIS**

UIN SUSKA RIAU

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

SKRIPSI**OLEH :****MUHAMMAD EFENDI****NIM :11744102553**

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1443 H/2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Muhammad Efendi
 NIM : 11744102553
 Judul : Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Kamis
 Tanggal : 02 Juni 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 02 Juni 2022



Dekan,
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
 NIP. 19816118200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I


Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIP. 19660225199303 1 002

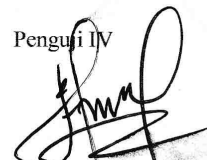
Penguji III

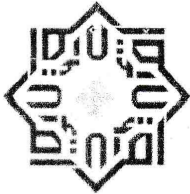

Perdamaian, M. Ag
 NIP. 19621124199603 1 001

Sekretaris/ Penguji II


Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
 NIK.130 417 084

Penguji IV


Nur Alhidayatillah, M.Kom.I
 NIK. 130 417 027



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Efendi

Nim : 11744102553

Judul Skripsi : **Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh
Perkumpulan Mubaligh Bengkalis**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 25 April 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

Dr. H. Arwan, M. Ag
NIP. 196602251993031002



No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Muhammad Efendi
 NIM : 11744102553
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : **Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 25 April 2022
 Pembimbing,

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Pembimbing,

Khairuddin, M. Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

Dr. H. Arwan, M. Ag
 NIP. 196602251993031002



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Efendi
NIM : 11744102553
Tempat & Tanggal Lahir : TL Pambang, 15 November 1998
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi :“ Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis”

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitaian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas .

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun

Pekanbaru, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,

Muhammad Efendi

NIM. 117441024553



Hak Cipta
Milik UIN Suska Riau

Nama
Program Studi
Judul

: Muhammad Efendi
: Manajemen Dakwah
: Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh
Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (Pmb)

Dakwah ialah mengajak manusia kepada jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh, dilakukan dengan sadar dan sengaja, dengan berbagai cara atau metode sehingga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dan dapat mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat kepada syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Islam dan dakwah tidak bisa dipisahkan karena jika tidak adanya dakwah yang dilakukan rasulullah pada zaman dahulunya, maka islam tidak akan berkembang dan bertahan pada saat ini. Penelitian yang dilakukan pada Lembaga Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Informan penelitian ini berjumlah 5 orang. Data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menemukan bahwa Perkumpulan Mubaligh Bengkalis melakukan manajemen Pelaksanaan kegiatan dakwah dengan Langkah-langkah proses perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian dakwah. Hal ini dilakukan agar pada proses pelaksanaan dakwah dilakukan bisa berjalan dengan efektif dan efisien dan dapat berkontribusi dalam menciptakan baiknya pemahaman serta perkembangan. dakwah didaerah bengkalis Riau.

Kata kunci : Manajemen Pelaksanaan, Kegiatan Dakwah, PMB.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta
Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Muhammad Efendi
Department : Da'wah Management
Title : Management of *Da'wah* Activities Implementation By Bengkalis Preacher Association (Pmb)

Da'wah is to invite people to the path of *Allah* (the Islamic system) as a whole, carried out consciously and deliberately in various ways or methods so that they can increase religious understanding and can change their outlook on life, inner attitudes, and behavior of the people to the *Shari'a* to obtain happiness in life in the world and the afterlife. Islam and *da'wah* cannot be separated because if there were no *da'wah* carried out by the Messenger of *Allah* in the past, Islam would not develop and survive at this time. Research conducted in Bengkalis Islamic Missionary Association. The problem in this research is how to manage the implementation of *da'wah* activities by the Bengkalis *Mubaligh* Association. There are five informants in this research. Data collected through interviews, observations, and documentation were analyzed using the qualitative description. This study found that the Bengkalis *Mubaligh* Association manages the implementation of *da'wah* activities with the steps of the planning, organizing, movement, and controlling process of *da'wah*. It is implemented to see the *da'wah* process running effectively and efficiently, and it can contribute to creating a good understanding and development of *da'wah* in Bengkalis, Riau.

Keywords: Implementation Management, *Da'wah* Activities, PMB.



KATA PENGANTAR

*Bismillah*hirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kehadirat Allah SWT. Atas rahmat taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis". Skripsi ini berguna sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Shalawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya kearah yang benar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dan berbagai pihak Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Masduki, M. Ag. Dr. Toni Hartono, M. Si, dan Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil Dekan 1, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Khairuddin, S. Ag M.Ag selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau sekaligus sebagai pembimbing II.
5. Muhlasin, M,Pd.I selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. H. Arwan, M.Ag selaku pembimbing 1 yang telah memberikan dukungan, motivasi, bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Sipta Dilindungi Undang-Undang

Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.

Teristimewa dan tersayang buat kedua orang tua penulis, Ayahanda Almarhum Mahmud dan Ibunda Jumiati dan juga buat Adek penulis Mawar Ulfasari dan Melati. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Seluruh keluarga besar saya, terimakasih atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S-1 ini.

10. Teristimewa juga buat istriku tercinta Nini Syahira. Semoga kedepannya bisa menjadi yang terbaik dan cepat juga menyelesaikan pendidikan s-1 nya. Terima kasih telah memberi dorongan motivasi serta membantu dalam menyelesaikan tugas skripsi ini.
11. Bapak Filusman, Lc selaku Ketua Perkumpulan Mubaligh Bengkalis, Bapak Ramlan, S.Pd.i dan Bapak Sabli Afandi, S.Sos beserta keluarga besar Perkumpulan Mubaligh Bengkalis yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
12. Senior-senior penulis di Manajemen Dakwah yaitu Kakanda Pampir Romadi, S.Kom IMM, Bang Dony Arung Triantoro, Bang Muhammad Irham, Bang, Rizki Hidayat, S.Sos, Bang Abdul Razaq, S.sos Kak Hamidah, S.Sos, Kak Ramadona, S.sos, Kak Nurhadi Riska, S.Sos, Kak, Nur Nadia Ulfa, S.Sos dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau dkk yang telah memberikan masukan demi selesainya skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat ku dari MAN hingga sekarang, yaitu Zuliansyah Putra, Akbar Ramadhan, Riski Kurniawan, Richen, Idzi Asyifa serta teman-teman alumni MAN Siak Sri Indrapura angkatan 2017 yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan nasehat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Seluruh keluarga besar SMP Al Amin Bengkalis, Prov. Riau, Majelis Guru dan teman-teman.

23. Seluruh keluarga besar MAN Siak Sri Indrapura Prov. Riau, Majelis Guru dan teman-teman.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan.

Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Amin YaRobbal 'Alamin. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 25 April, 2022

Penulis

MUHAMMAD EFENDI

NIM.11744102553

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Masalah	5
E. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN KONSEP DAN KERANGKAH PIKIR	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu	26
C. Kerangka Pikir.....	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
C. Sumber Data	29
D. Informan Penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30

Hak Cipta dan Hak Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Validitas Data	31
G. Teknik Analisis Data	36

BAB IV GAMBARAN UMUM TENTANG PERKUMPULAN MUBALIGH BENGKALIS

A. Sejarah berdirinya Perkumpulan Mubaligh Bengkulu	39
B. Visi, Misi dan Tujuan Perkumpulan Mubaligh Bengkulu	39
C. Struktur Kepengurusan Perkumpulan Mubaligh Bengkulu	40
D. Program-Program Kerja Perkumpulan Mubaligh Bengkulu	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan	49

BAB VI

A. Kesimpulan	60
B. Saran	61

DAFTAR PUSTAKA	63
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar.2.1 Skema Kerangka Pikir	28
---------------------------------------	----

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pendoman Wawancara
- Lampiran 2. Dokumentasi-dokumentasi
- Lampiran 3. Surat Pengajuan Pembimbing



- Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya tugas dan kewajiban berdakwah sejak semula dibebankan kepada Rasul dan pengikutnya, seperti halnya tersurat dalam Al-quran surat al maidah ayat 67 dan Ali Imran ayat 103-104.

يَأَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ
النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ ٦٧

Artinya : *“Hai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan kepadamu dari Tuhanmu. Dan jika tidak kamu kerjakan (apa yang diperintahkan itu, berarti) kamu tidak menyampaikan amanat-Nya. Allah memelihara kamu dari (gangguan) manusia. Sesungguhnya Allah tidak memberi petunjuk kepada orang-orang yang kafir.” (Q.S. Al Ma'idah:67)*

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
فُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ
لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ١٠٣

Artinya : *“Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah, dan janganlah kamu bercerai berai, dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.” (Q.S. Al 'Imran:103)*

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَٰئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya : *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S. Al 'Imran:104)*

Dalam hal ini Allah tidak memutuskan kebijaksanaan-Nya dengan menunjuk sembarang manusia untuk menyampaikan perintah-perintah-Nya. Para rasul



mengemban tugas untuk membimbing manusia ke jalan Allah dan kesempurnaan ajaran-Nya dengan cara membersihkan jiwanya, membuang unsur-unsur hewani atau materinya dan segala yang menyimpang dari fitrahnya.¹

Dalam surat al-Baqarah ayat 151 Allah berfirman bahwa dia telah mengutus rasul untuk membacakan ayat-ayat-Nya (ayat-ayat Al-quran), mensucikan dan mengajarkan Al-kitab, Hikmah, Serta apa-apa yang belum diketahui manusia.²

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ١٥١

Artinya : “*Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.*” (Al Baqarah:151)

secara bahasa (etimologis) dakwah merupakan sebuah kata yang dari bahasa Arab yang berbentuk masdar دعوة *da'wa* yang berarti seruan, panggilan, undangan atau do'a. Sedangkan dalam bentuk *fi'il* yakni يدعو *da'awu* yang memiliki makna memanggil dan menyeru.³

Sedangkan secara istilah, dipahami bahwa dakwah adalah mengajak manusia kepada jalan Allah (sistem Islam) secara menyeluruh, dilakukan dengan sadar dan segaja, dengan berbagai cara atau metode sehingga dapat meningkatkan pemahaman keagamaan dan dapat mengubah pandangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat kepada syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁴

Dakwah terdiri dari beberapa bentuk atau kategori, salah satu diantaranya adalah tabligh Yaitu menyampaikan. Salah satu bagian terpenting dalam proses tabligh ialah seorang pelaku tablighnya yang biasa nya disebut dengan mubaligh,

Kustadi Suhandang, *Manajemen Pers Dakwah*, (Bandung: Marja, 2007), h.11.

Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Garut: J-ART, 2017), h.23.

Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010),

h.7.

M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.21.



Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dakwah, mulai dari para dai yang menyampaikan dakwah, jadwal khutbah jumat, tausiah, safari ramadhan dan lain sebagainya. Begitu juga dengan konsep paham keagamaan masyarakat, Perkumpulan Mubaligh Bengkalis sangat memperhatikan hal tersebut. Adapaun upaya yang dilakukan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis dalam memberi pengaruh dan perubahan pemahaman keagamaan yang baik yaitu melakukan kegiatan dakwah pedalaman ke desa-desa untuk memberikan dakwah keagamaan dan proses peningkatan paham keagamaan masyarakat hingga ke pelosok desa.

Dakwah merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan bagi setiap umat islam. Begitu juga dengan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) Kegiatan dakwah dilakukan bertujuan untuk memberikan tuntunan agama yang baik kepada masyarakat agar masyarakat bisa mendapat kesejahteraan, ketentraman dan kebahagiaan di dunia maupn di akhirat.

Berdasarkan latar belakang diatas, disini peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis dalam melaksanakan kegiatan dakwah-Nya. Untuk itu penelitian ini mengambil judul “Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis”

B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan dari penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadi kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan :

1. Manajemen

Manajemen merupakan serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, mengendalikan dan mengembangkan segala upaya dalam mengatur dan mendayagunakan sumberdaya manusia, sarana dan

prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.⁶

2. Pelaksanaan Dakwah

Pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok, agar mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai suatu tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.⁷

Dakwah adalah sebagai kegiatan yang mengajak, mendorong, dan memotiasi orang berdasarkan *bashirah* untuk meneliti jalan allah dan *istiqomah* di jalan-Nya serta berjuang bersama meninggikan agama Allah.⁸

3. Perkumpulan Mubaligh Bengkalis

Perkumpulan Mubaligh Bengkalis adalah suatu lembaga (organisasi) yang mengelola dan menaungi para mubaligh dalam melakukan aktivitas dakwah di Kabupaten Bengkalis

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam Bagaimana Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis.

2. Kegunaan Penelitian

a) Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat di jadikan referensi terkait Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh

⁶ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.11.

⁷ Melayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), H.183.

⁸ *Ibid*, h.18.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bengkalis, sehingga dapat menjadi kajian terdahulu untuk peneliti yang akan datang.

- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi Perkumpulan Mubaligh Bengkalis, dalam memajemen lembaga Perkumpulan Mubaligh Bengkalis.
 - 3) Hasil penelitian ini dapat dijadikan kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- b) Kegunaan Praktis
- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi konsentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
 - 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Kosentrasi Manajemen Lembaga Dakwah Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah untuk di pahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan sejarah dari Perkumpulan Mubaligh Bengkalis, termasuk visi, misi dan tujuan, struktur kepengurusan, serta program-program pengelolaan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis memaparkan data mengenai hasil penelitian dan pembahasan serta analisis data hasil penelitian.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori

Untuk mengetahui Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis, maka terlebih dahulu diuraikan teori-teori yang berkaitan dengan tema penelitian, yaitu :

1. Manajemen

a. Pengertian Manajemen

Secara etimologi Manajemen berasal dari kata *manage* Yang artinya mengelola, melaksanakan, mengurus dan mengatur. Dalam kamus besar Indonesia manajemen ialah suatu proses atau cara perbuatan mengelola, memimpin, mengendalikan, dan mengatur. Manajemen ialah suatu kegiatan memberikan pengawasan terkait hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijakan dan mencapai tujuan.⁹

Dalam bahasa Arab, istilah manajemen diartikan sebagai *annizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya.¹⁰

Marry Parker Follet mendefinisikan manajemen adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang Lain. *Management is the art of getting things done thorough people.*¹¹

Pada dasarnya manajemen merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesesuatu terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat :

- 1) Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.

⁹ Bahrudin, *Dasar Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.1.

¹⁰ Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), h.9.

¹¹ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009), h.5.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.

3) Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.¹²

Melayu S.P Hasibuan menyatakan bahwa Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dalam mencapai suatu tujuan tertentu. Drs. M. Manulang Mengemukakan Manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹³

Jadi dapat disimpulkan manajemen ialah suatu ilmu dan seni dalam mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumberdaya lainnya yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengawasan dan evaluasi secara efisien dan efektif dalam men capai suatu tujuan yang ditetapkan.

b. Tujuan Manajemen

Tujuan manajemen adalah agar mendapatkan hasil yang baik dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien dan efektif dalam mencapai tujuan dari organisasi atau lembaga.

Dalam sebuah organisasi (lembaga) manajemen sangat dibutuhkan, karena tanpa adanya manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit. Disini ada beberapa alasan dibutuhkannya tujuan pengelolaan :

- 1) Untuk mencapai tujuan organisasi (*lembaga*) berdasarkan visi dan misi.¹⁴
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan- tujuan yang saling bertentangan. manajemen dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan- tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang perkepentingan dalam suatu organisasi.

¹² Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009), h.6.

¹³ Bahrudin, *Dasar Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.3.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Untuk *mencapai efisien dan efektivitas*. Suatu kerja lembaga dapat diukur dengan banyak cara yang berbeda. Diantaranya satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.¹⁵

Manajemen menginginkan tujuan tercapai secara efektif dan efisien. Dengan kata lain keberhasilan manajer diukur dari tingkat efektivitas dan efisiensi pencapaian tujuan organisasi. Drucker mempopulerkan efisiensi sebagai *doing thing right* efektivitas sebagai *doing the right things*.

Efisien merupakan cara atau kemampuan menggunakan sumberdaya dengan benar, walaupun sumber daya yang ada terbatas tetapi keterbatasan sumber daya tersebut dapat dimanfaatkan dengan benar sesuai fungsinya masing-masing.

Efektivitas adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya, semakin efektif organisasi tersebut.¹⁶

Berdasarkan uraian diatas bahwa tujuan Manajemen tidak akan terlepas dari memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana secara efektif dan efisien agar tujuan organisasi tercapai.

c. Fungsi Manajemen

Fungsi fungsi manajemen ialah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen bersarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.¹⁷

Berikut ada beberapa fungsi manajemen yang dikemukakan oleh beberapa ahli :

G.R Terry mengemukakan ada 4 fungsi manajemen antara lain : *Planing, Organizing, Actuating, dan Controlling*.

¹⁵ Handoko T.Hani, *Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE Yogyakarta, 1986), h.6-7.

¹⁶ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.21.

¹⁷ Erni Tisnawati Sule, Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*, (Jakarta : Kencana Perdana Media Group, 2009), h.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hendry Fayol mengemukakan ada 5 fungsi dari manajemen antara lainya

Planning, Organizing, Commanding, Coordinating dan Controlling.

Sedangkan John F. mee mengemukakan ada 4 fungsi Pengelolaan yaitu : *Planing, Organizing, Controlling dan Actuating.*

Menurut Nickels, McHugh dan McHugh Fungsi-fungsi manajemen terdiri empat fungsi, yaitu :

- 1) Perencanaan atau Planing, yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan juga penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi.
- 2) Pengorganisasian atau Organizing, yaitu proses pelaksanaan pencapaian tujuan dari perencanaan strategi dan taknik yang telah didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh sehingga bisa dipastikan semua pihak dalam organisasi bekerja secara efisien dan efektif dalam pencaian tujuan organisasi.
- 3) Pengimplementasian atau Directing, yaitu proses penerapan program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.
- 4) Pengendalian dan Pengawasan, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.¹⁸

ada gabungan beberapa fungsi manajemen menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

- 1) *Planning*

¹⁸ Ibid, h.8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Membuat batasan yang kompleks merumuskan perencanaan sebagai penetapan apa yang harus dicapai, bila hal itu dicapai, siapa yang bertanggung jawab, dan mengapa penetapan harus dicapai . hampir sama dengan pembatasan terakhir yaitu perumusan perencanaan merupakan penetapan jawaban kepada enam pertanyaan berikut :

- a. Tindakan apa yang harus dikerjakan?
- b. Apakah sebab tindakan tersebut harus dikerjakan?
- c. Di mana tindakan tersebut harus dikerjakan ?
- d. Kapan tindakan tersebut dilaksanakan?
- e. Siapa yang akan mengerjakan tindakan tersebut?
- f. Bagaimana cara melaksanakan tindakan tersebut?

Dalam perencanaan disusun dan ditetapkan *budgeting*. Oleh karena itu lebih tepat *Planning* dirumuskan sebagai penetapan tujuan, *policy*, Prosedur,*budget*, dan program dari suatu organisasi.

2) *Organizing*

Organizing merupakan pengelompokan kegiatan yang diperlukan yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang ada dalam organisasi, serta menetapkan kedudukan dan sifat hubungan antara masing-masing unit tersebut.

3) *Acting*

Acting merupakan tindakan melaksanakan dari rencana yang buat. Sebuah pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat. Dalam manajemen pelaksanaan lebih sering disebut sebagai implementasi.

4) *Controlling*

Controlling atau pengawasan sering disebut juga pengendalian yaitu melakukan pemantauan dan koreksi sehingga bawahan melakukan tugasnya dengan benar sesuai ujuan semula.

5) *Evaluating*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evaluating merupakan fungsi sebelum pengambilan tindakan korekif oleh pimpinan. Fungsi ini dilaksanakan jika dalam organisasi terdapat hal yang harus dievaluasi.¹⁹

Dari beberapa defenisi dan konsep pengelolaan diatas bisa kita pahami bahwa sebuah tujuan individu, kelompok, instansi atau organisasi akan tercapai dengan baik berdasarkan pola penerapan (implementasi) dari indikator fungsi-fungsi pegelolaan yang telah dimanajemen dengan semestinya, manajemen saling berperan aktif. Kemajuan dari sebuah organisasi bergantung kepada pola pemanfaatan sumberdaya yang ada dalam sebuah organisasi tersebut, baik dari segi komponen maupun unsur yang ada didalamnya.

Penerapan fungsi pengelolaan dalam sebuah organisasi menjadi hal yang wajib dilakukan bagi setiap organisasi, karna banyak sekali objek yang sangat penunjang tercapainya tujuan organisasi yang membutuhkan manajemen yang efesien dan efektif.

2. Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Secara bahasa dakwah mempunyai makna **الدعاء** yang artinya : memanggil, menyeru, membela, mengajak, dan perbuatan untuk menarik seseorang kepada suatu aliran atau agama tertentu.²⁰

Secara terminologi dakwah adalah upaya peningkatan pemahaman keagamaan untuk mengubah padangan hidup, sikap bathin dan perilaku umat yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam menjadi sesuai dengan tuntunan syariat untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.²¹ Berikut ini ada beberapa pendapat yang menjelas tentang dakwah diantaranya yaitu :

¹⁹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.14-17.

²⁰ Faizah, Effendi lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.4.

²¹ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.21.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Muhammad Abu al-futuh dalam kitabnya *al-Madkhal ila ilm ad- Da'wat* mengatakan, bahwa dakwah ialah at-tabligh (menyampaikan) dan al-bayan (menerangkan) apa yang telah dibawa oleh nabi Muhammad Saw.²²
- 2) Prof. Toha Yahya Oemar menyatakan bahwa dakwah islam sebuah upaya menyeru umat kepada dengan cara bijak kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah tuhan untuk kemaslahatan didunia dan diakhirat.²³
- 3) HSM. Nasaruddin Latif dalam bukunya teori dan praktek Dakwah Islamiyah mendefinisikan dakwah Islamiyah sebagai :
Setiap aktivitas yang dilakukan dengan lisan dan tulisan yang sifatnya menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT, sesuai dengan garis-garis aqidah dan syariaat serta akhlaq Islamiyah (HSM. Nasaruddin Latif , tt:31).²⁴

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجُدْ لَهُمْ بِآتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ
عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan cara hikmah dan pelajaran yang baik dan berdiskusilah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S.An-Nahl 16: 125)

Dari beberapa defenisi diatas dapat penulis simpulkan bahwa dakwah adalah aktivitas mengajak, menyeru seseorang dengan lisan dan tulisan untuk melakukan kebaikan dan beriman kepada allah serta memperbaiki tatanan paham kehidupan kepada islam demi tercapainya kemaslahatan didunia dan diakhirat.

Lembaga dakwah ialah kumpulan sekelompok manusia (da'i) yang berserikat untuk tujuan bersama. Sementara itu adapun fungsi utama dakwah

²² Faizah, Effendi lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.5.

²³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h.1.

²⁴ Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Pena Salsabila 2013), h.9.

adalah untuk menyampaikan dan mengajarkan ajaran islam secara komprehensif kepada umat agar mereka memahami dan meyakini kebenarannya yang mutlak, sehingga ajaran Islam bisa memengaruhi pandangan hidup, sikap batin, dan tingkah lakunya. Berangkat dari Kondisi inilah yang kemudian melahirkan perilaku yang islami terhadap pemeluknya dari hasil pemahamannya tersebut, sehingga proses transporansi ajaran tersebut dapat benar-benar berlangsung.²⁵

b. Unsur-Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap aktivitas dakwah. Adapun unsur-unsur tersebut ialah:

1) Da'i (Pelaku Dakwah)

Da'i ialah orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah, baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

2) Mad'u (Objek Dakwah)

Mad'u ialah orang menjadi sasaran dakwah, atau manusia yang menerima pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i (mubaligh). Baik beragama islam maupun tidak dalam kata lain manusia secara keseluruhan.

3) Maddah (Materi Dakwah)

Maddah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan oleh da'i (mubaligh) kepada mad'unya.

4) Wasilah (Media Dakwah)

Wasilah adalah alat yang digunakan para da'i dalam menyampaikan materi dakwah, Yaitu : lisan, tulisan, audiovisual, lukisan dan akhlak. (Hamzah Ya'qub)

5) Thariqah (Metode) Dakwah

Metode dakwah adalah cara yang ditempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai suatu tujuan. Rencana sistem, tata pikir manusia.

²⁵ Asghar Ali Engineer, *Islam dan Pembebasan* (Yogyakarta : LKIS,1993), h.34.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Atsar (Efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti memberi reaksi. Artinya, jika telah dilakukannya tabligh oleh mubaligh dengan materi, dan tariqah tertentu maka timbul respons dan efek (atsar) pada mad'u.²⁶

c. Hukum Dakwah

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam islam, jika dakwah tidak adanya tabligh maka tiada pula sampainya pesan-pesan dakwah itu kepada para mad'u. Dakwah juga merupakan penataan kehidupan agamis yang menuju terwujudnya masyarakat yang harmonis dan bahagia. Dalam al-Qur'an banyak dijumpai ayat yang secara tersurat maupun secara tersirat yang menunjukkan kewajiban melaksanakan dakwah salah satu diantaranya Allah jelaskan dalam Surat An Nahl ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُم بِأَلْسِنَتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ١٢٥

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Qs. An-Nahl 16:125)²⁷

Surat At Taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ٧١

Artinya: “Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain, mereka menyuruh yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, mendirikanshalat, menunaikan zakat, dan merak taat kepada Allah dan Rasulnya merak itu akan diberi Rahmad oleh

26 Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2011), h.288-289.
27 Kementerian Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, (Garut: J-ART, 2017), h. 281

Allah, sesungguhnya Allah lagi maha perkasa lagi maha bijaksana.” (Qs. At-Taubah 9:71).²⁸

Berdasarkan ayat diatas seluruh ulama sepakat hukum berdakwah adalah wajib ain. Adapun kewajiban dakwah bagi setiap muslim tersebut hanyalah sesuai dengan batasan kemampuannya. Islam tidak menuntut manusia diluar kemampuannya. Sedangkan orang yang tidak mampu berdakwah karena berbagai sebab tidak terkena kewajiban ini sebagaimana guggurnya kewajibam haji bagi orang yang tidak mampu melakukannya.²⁹

3. Manajemen Dakwah

a. Pengertian Manajemen Dakwah

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, *management*, yang berarti ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Yang artinya manajemen sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan secara terminologi dikemukakan M. Munir dan Wahyu Ilaihi dikutip dari buku manajemen dakwah ialah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengaturan terhadap anggota organisasi serta penggunaan sumber yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Secara etimologis, dakwah berasal dari Bahasa Arab yaitu, *da'a, yad'u, da'wan, du'a*, yang artinya sebagai mengajak, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan.

Secara terminologis dakwah dalam Al-Qur'an diungkapkan dalam bentuk *fi'il* maupun *mashdar* sebanyak lebih dari seratus kata. Al-Qur'an menggunakan kata dakwah untuk mengajak kepada kebaikan yang disertai dengan risiko masing-masing pilihan. Dalam Al-Qur'an, dakwah dalam arti mengajak

²⁸ Ibid, h.198.

²⁹ Mohammad Hasan, *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Surabaya : Pena Salsabila, 2013), h.32.

ditemukan sebanyak 46 kali, 39 kali dalam arti mengajak kepada Islam dan kebaikan, dan 7 kali mengajak ke neraka atau kejahatan. Di samping itu, banyak sekali ayat-ayat yang menjelaskan istilah dakwah dalam konteks yang berbeda."

Dari penjelasan dua defenisi antara manajemen dan dakwah diatas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen dan dakwah jika digabungkan bisa diartikan sebagai serangkaian aktivitas manajemen kegiatan dakwah yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan

Menurut M. Munir dan Wahyu Ilaihi mengemukakan pendapat A. Rosyad Shaleh yang dikutip dalam bukunya yang berjudul Manajemen Dakwah islam mengartikan manajemen dakwah ialah proses perencanaan tugas, mengelompokkan tugas, menghimpun dan menempatkan tenaga-tenaga pelaksana dalam kelompok-kelompok tugas dan kemudian mengerakkan kearah pencapaian tujuan dakwah.³⁰

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa manajemen dakwah merupakan sebuah proses kegiatan dakwah. Proses tersebut dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan dengan menggunakan sumber daya lainnya. Adapun seluruh proses tersebut ditujukan untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditetapkan.

b. Tujuan Manajemen Dakwah

Secara umum tujuan dakwah adalah untuk menuntun dan memberikan arah agar pelaksanaan dakwah dapat diwujudkan secara professional dan proporsional. Artinya dakwah harus dapat dikemas dan dirancang sedemikian rupa, sehingga gerak dakwah merupa upaya nyata yang sejuk dan menyenangkan dalam usaha meningkatkan kualitas akidah dan spiritual, sekali kualitas kehidupan sosial, ekonomi, budaya dan politik umat Islam dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Searah dengan itu, pendekatan pemecahan masalah harus merupakan pilihan umat dalam dakwah. Untuk pengembangan strategi pendekatan

M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.17-36.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemecahan masalah tersebut penelitian dakwah harus dijadikan aktivitas pendukung yang perlu dilakukan, karena dari hasil penelitian akan diperoleh informasi kondisi objek di lapangan baik yang berkenaan masalah internal umat sebagai objek dakwah maupun hambatan dan tantangan serta faktor pendukung dan penghambat yang dapat dijadikan potensi dan sumber pemecahan masalah umat di lapangan.

Jadi, pada hakikatnya tujuan manajemen dakwah disamping memberikan arah juga dimaksudkan agar pelaksanaan dakwah tidak lagi berjalan secara konvensional seperti tabligh dalam bentuk pengajian dengan tatap muka tanpa pendalaman materi, tidak ada kurikulum, jauh dari interaksi yang dialogis dan sulit untuk dievaluasi keberhasilannya. Meskipun didasari bahwa kita tidak boleh menafikan bagaimana pengaruh positif kegiatan tabligh untuk membentuk opini masyarakat dalam menyikapi ajaran Islam pada rukun waktu tertentu terutama pada lapisan masyarakat menengah ke bawah. Akan tetapi, agaknya metode itu tidak mungkin lagi dipertahankan seluruhnya kecuali untuk hal-hal yang bersifat informatif dan bersifat massal, karena dalam konteks keimanan sudah semakin tidak digemari terutama oleh muda dan kaum intelektual.³¹

c. Fungsi-fungsi Manajemen Dakwah

Dakwah sebagai suatu proses usaha kerja sama untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, menyangkut segi-segi atau bidang-bidang yang sangat luas.³² Berbicara tentang suksesnya suatu kegiatan dakwah yang dilakukan tentunya tidak terlepas dengan baiknya sebuah proses manajemen dan Langkah-langkah manajemen yang disusun Lembaga atau organisasi untuk pelaksanaan kegiatan dakwah. Adapun fungsi manajemen ialah rangkaian berbagai kegiatan yang telah ditetapkan dan memiliki hubungan saling ketergantungan antara yang satu dengan

³¹ Kahatib Pahlawan Kayo, *Manajemen Dakwah : dari Dakwah Konvensional Menuju Dakwah Kontemporer*, (Jakarta: Amzah, 2007), h.30-31.

³² Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.29.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lainnya yang dilaksanakan oleh orang-orang dalam organisasi atau bagian-bagian yang diberi tugas untuk melaksanakan kegiatan.³³

Menurut beberapa ahli penjelasan fungsi manajemen sangat banyak namun pada sisinya mempunyai satu tujuan yaitu terkait dengan penyelenggaraan kegiatan dakwah, Adapun yang menjadi ukurannya adalah sudut pandang dan pengalaman dalam sebuah proses pelaksanaannya.

Adapun terkait pembahasan tentang fungsi-fungsi manajemen, disini penulis ingin merincikan berbagai fungsi-fungsi manajemen menurut para ahli menjadi empat fungsi manajemen dakwah dan Langkah-langkah yang dianggap penting dalam proses manajemen yaitu perencanaan dakwah (*Planing*), pengorganisasian dakwah (*organizing*), penggerakan dakwah (*actuating*), dan evaluasi dakwah (*controlling*) sebagai berikut.

1) Pengertian Perencanaan Dakwah

Perencanaan merupakan usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan dengan matang terkait dengan hal-hal yang akan dikerjakan dimasa akan datang dalam rangkang pencapaian tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.

Menurut Prof. Dr. sondang dan P. Siagian, MPA dalam buku fungsi-fungsi manajerial menjelaskan terkait defenisi sederhana diatas sesungguhnya perencanaan mengandung empat pokok fikiran sebagai berikut :

Pertama: suatu pemikiran tidak akan timbul dengan sendirinya melainkan lahir sebagai hasil pemikiran yang bersumber pada hasil penelitian yang telah dilakukan. *Kedua :* para manajer selaku perencana mutlak perlu memiliki keberanian mengambil keputusan dengan segera resikonya. *ketiga :* orientasi rencana ialah masa depan.*keempat :* rencana harus mempunyai makna apabila rencana itu akan dilaksanakan.³⁴

³³ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.81.

³⁴ Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, *Fungsi-fungsi Manejerial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2005), h.36-37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektif dan efesiennya pelaksanaan dakwah tidak akan terjadi dengan sendirinya, melainkan diawal sebelum kearah pelaksanaan telah mempersiapkan perencanaan yang matang. Demikian halnya terkait dengan perencanaan dalam dakwah bukan lah hal yang baru, akan tetapi dakwah pada masa modern ini harus melakukan sebuah perencanaan dengan sebaik mungkin dan ada hal-hal yang harus dipertimbangkan dengan secara terukur terhadap persiapan sebelum melakukan kegiatan dakwah, agar Tindakan yang dilakukan sesuai dengan apa yang telah ditentukan sebelumnya.

Dalam buku *Manajemen Dakwah Islam* yang ditulis oleh A. Rosyad Shaleh mengemukakan Perencanaan dakwah ialah proses pemikiran dan pengambilan keputusan yang matang dan sistematis, mengenai tindakan tindakan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam rangka penyelenggaraan dakwah.

Adapun maksud pemikiran dan pengambilan suatu keputusan merupakan pelaksanaan yang akan dilakukan yang didasarkan pada hasil perkiraan dan perhitungan yang masak, yang terlebih dahulu dilakukan penelitian dan analisa terhadap kenyataan dan keterangan keterangan yang konkrit.

Adapun yang harus dipikirkan dan diputuskan oleh pimpinan dakwah dalam rangka perencanaan dakwah itu mencakup segi-segi yang sangat luas. sehingga adanya Langkah-langkah pada proses perencanaan dakwah akan meliputi sebagai berikut :

- a) Perkiraan dan perhitungan masa depan.
- b) Penentuan dan perumusan sasaran pencapaian tujuan dakwah yang telah ditetapkan sebelumnya.
- c) Penetapan tindakan-tindakan dakwah dan prioritas pelaksanaannya.
- d) Penetapan metode.
- e) Penetapan dan penjadwalan waktu. Penempatan lokasi (tempat).
- f) Penetapan biaya, fasilitas dan faktor-faktor lain yang diperlukan.³⁵

³⁵ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.55-56.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa melakukan proses perencanaan dakwah dalam sebuah lembaga atau organisasi dakwah terlebih dahulu perlu adanya analisa terkait dengan tindakan yang dilakukan dan memperhatikan beberapa aspek dalam pengambilan sebuah keputusan, agar apa yang akan dilakukan setelah penetapan sebuah rencana bisa terlaksana sesuai dengan terget perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Terkait dengan suksesnya perencanaan dan bagusya hasil pelaksanaan perencanaan sebuah Lembaga dakwah tersebut tergantung pada Langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah perencana.

2) Pengertian Pengorganisasian Dakwah

Suatu rencana yang telah dirumuskan akan dilaksanakan oleh sekelompok orang yang tergabung dalam kelompok kinerja tertentu pada suatu Lembaga. Adapun tujuannya untuk memperoleh hasil yang efesien, efektif dan produktif. Penempatan fungsi pengorganisasian akan dilakukan setelah semua rencana matang telah tersusun. Diperlukannya pengaturan pada pelaksanaan suatu rencana dan juga tata krama yang harus ditaati oleh setiap anggota organisasi.³⁶

Pengorganisasian adalah tindakan mengusuhakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, hingga mereka dapat bekerja sama secara efesien dan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugas-tugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu.³⁷

Menurut A. Rosyad Shaleh yang dikutip dalam bukunya mengemukakan pendapat tentang Pengorganisasian dakwah dapat dirumuskan sebagai "rangkaiian aktivita menyusun suatu kerangka yang menjadi wadah bagi segenap kegiatan usaha dakwah, dengan jalan membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja di antara satuan-satuan organisasi atau petugasnya".

³⁶ Prof. Dr. Sondang P. Siagian, MPA, *Fungsi-fungsi Manejerial*, (Jakarta : PT Bumi Aksara 2005), h.61.

³⁷ Winardi, *Asas-Asas Manajemen*, (bandung : PT alumni, 2012), h.233.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari defenisi diatas maka dalam pengorganiasian dakwah perlu adanya tindakan yang efektif antara orang-orang sehingga dapat bekerja sama secara efesien sehingga memperoleh kepuasan pribadi dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan.

Pengorganisasian mempunyai arti penting bagi proses dakwah. Sebab, dengan pengorganisasian, maka rencana dakwah menjadi lebih mudah pelaksanaannya. Dengan pengorganisasian kegiatan-kegiatan dakwah diperinci dengan sedemikian rupa, sehingga akan memudahkan pemilihan tenaga yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu.

Pengorganisasian yang mengandung koordinasi, berupa terpadunya berbagai kemampuan dan keahlian dari para pelaksana dakwah akan mendatangkan keuntungan bagi sebuah organisasi, Adapun Langkah-langkah dalam pengorganisansian sebagai berikut :

- a) Membagi-bagi dan menggolong-golongkan tindakan tindakan dakwah dalam kesatuan-kesatuan tertentu.
- b) Menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, serta menempatkan pelaksana atau da'i untuk melakukan tugas tersebut.
- c) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana.
- d) Menetapkan jalinan hubungan.³⁸

3) Pengertian Penggerakan Dakwah

Penggerakan dakwah merupakan inti dari kegiatan manajemen dakwah, karena pada proses ini semua aktivitas dakwah yang direncanakan sebelumnya, pengelompokkan kegiatan dan orang yang berperan aktif pada aktivitas penggerakan dakwah digerakkan oleh pimpinan dakwah pada proses bagian ini. Adapun pengertian penggerakan adalah seluruh proses pemberian motivasi kerjakepada para bawahan sedemikian rupa, sehingga mampu bekerja dengan ikhlas demi tercapainya tujuan organisasi dengan efesien dan ekonomis.³⁹

³⁸ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.107-110.

³⁹ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.138.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi proses dakwah, penggerakan mempunyai arti dan peran yang amat penting. Karena diantara fungsi manajemen lainnya, maka pergerakan memiliki berperan secara langsung kepada manusia (pelaksana). Adanya fungsi pergerakan inilah maka ketiga fungsi manajemen dakwah yang lain baru akan efektif.

Penggerakan dakwah bermaksud meminta pengorbanan para pelaksana dan adanya pemimpin yang memiliki kemampun dalam melakukan perberian motivasi, membimbing, mengkoordinir dan menjalin pengertian diantara mereka serta berperan terhadap peningkatan kemampuan dan keahlian sebagai penunjang proses dakwah. Adapun Langkah-langkah yang harus dilakukan oleh pimpinan dakwah dalam pergerakan dakwah sebagai berikut :

- 1) Pemberian motivasi.
- 2) Pembimbingan.
- 3) Penjalinan hubungan.
- 4) Penyelenggaraan komunikasi.
- 5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana.⁴⁰

4) Pengertian Pengendalian Dakwah

Manurut Jemes A.F dan R. Edward Freeman, yang dikutip oleh M. Munir dan Wahyu Ilaihi dalam buku manajemen dakwah bahwa pengendalain adalah sebuah proses untuk memastikan, bahwa pelaksanaan aktivitas dengan sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang telah direncanakan.

Pengendalian manajemen dakwah dapat dikategorikan sebagai bagian dari perilaku terapan yang berorientasi kepada sebuah tuntutan untuk para da'i tentang cara menjalankan dan mengendalikan organisasi dakwah yang dianggap baik. Adapun yang paling utama adalah komitmen manajemen dengan satu tim dalam menjalankan sebuah organisasi dakwah secara efisien dan efektif, sehingga dapat menghayati penerapan sebuah pengendalian.⁴¹

⁴⁰ Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.81-83.

⁴¹ M.Munir, Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta : Kencana, 2009), h.169-170.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun penyelenggaraan dakwah dikatakan baik dan efektif, bilamana pelaksanaan tugas-tugas dakwah yang telah diserahkan kepada para pelaksana itu benar-benar dilaksanakan, dan pelaksanaannya juga sesuai dengan rencana dan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan.

Pengendalian dan penilaian dakwah dapat diartikan sebagai proses pemeriksaan dan penelitian agar aktivitas dakwah dapat berjalan sesuai dengan rencana yang telah digariskan. Adapun Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengendalian sebagai berikut :

- 1) Menetapkan standar (alat pengukur).
- 2) Mengadakan pemeriksaan dan penelitian terhadap pelaksanaan tugas dakwah yang telah ditetapkan.
- 3) Membandingkan antara pelaksanaan tugas dengan standard.
4. Mengadakan tindakan-tindakan perbaikan atau pembetulan.⁴²

Dari beberapa defenisi dan Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses pengendalian pada Lembaga dakwah, dapat disimpulkan Bahwa Setelah melakukan pelaksanaan kegiatan dakwah dan beberapa fungsi-fungsi manajemen lainnya, maka pengendalian penting dilakukan dalam sebuah Lembaga dakwah dan sebagai tahap memastikan efektif dan efesien penyelenggaraan manajemen yang telah dilakukan sebelumnya.

4. Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB)

Perkumpulan Mubaligh Bengkalis merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang dakwah dan keagamaan, Perkumpulan Mubaligh Bengkalis Kerap dikenal dengan sebutan PMB oleh masyarakat. Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) merupakan wadah bagi Mubaligh dalam menggerakkan kegiatan dakwah di kabupaten Bengkalis.

⁴² Abdul Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2010), h.145-151.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini adalah penelitian yang berjudul :

- 1) Penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Dakwah Dimasjid Al Ikhlas PT PHAROS SEMARANG”**, Semarang, 2015 yang diteliti Oleh Suhono. Skripsi ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kegiatan dakwah di masjid al-ikhlas meliputi empat tahap, Yaitu : (1) *Planing* (perencanaan), (2) *Organizing* (pengorganisasian), (3) *Actuating* (pelaksanaan), (4) *Controlling* (pengawasan) dengan menerapkan rincian prinsip-prinsip keempat tahap tersebut Tahap perencanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) Prakiraan (*Forecasting*), 2) Perencanaan tujuan (*Objectives, Goals, Purpose*), 3) Perencanaan Kebijakan (*Policies*), 4) perencanaan Program (*Programming*), 5) perencanaan Jadwal (*Schedule*), 6) perencanaan Prosedur (*Procedure*), dan 7) Perencanaan Anggaran (*Budget*). Tahap pengorganisasiyang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) Membagi dan menggolongkan tindakan-tindakan dalam kesatuan tertentu, 2) Menetapkan serta merumuskan tugas masing-masing, 3) Memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksanaan, dan 4) Menetapkan jalinan hubungan. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) Memberikan motivasi, 2) Penjalinan hubungan, dan 3) Penyelenggaraan komunikasi Tahap evaluasi dan pengawasan yang dilaksanakan dalam kegiatan dakwah di Masjid al-Ikhlas, meliputi: 1) evaluasi internal, yang diadakan setiap setelah selesai kegiatan.
- 2) Penelitian yang berjudul **“Pengelolaan Pengajian Mujahadah Al Mustajabah Wal Muraqabah Kabupaten Berebes (Persepektif Manajemen Dakwah)”** Semarang, 2019 yang di teliti oleh Suci Arum Sari. Skripsi ini menyimpulkan bahwa Pengelolaan pengajian *Mujahadah Al-*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mustajabah Wal Muraqabah kabupaten Brebes (Perspektif manajemen dakwah) di dalamnya terdapat penerapan manajemen dakwah, dimana dalam mengadakan pengajian tersebut terlebih dahulu direncanakan hal-hal pokok yang akan dibutuhkan dalam kegiatan pengajian, diantaranya dengan mengadakan rapat satu tahun sekali untuk mempersiapkan apa yang akan dibutuhkan, membagi tempat giliran untuk diadakannya kegiatan pengajian, memilih petugas atau para pelaksana, mempersiapkan alat-alat perlengkapan dan fasilitas untuk kegiatan pengajian tersebut dilaksanakan. Pengorganisasian dakwah yang disusun sebagai berikut: pengasuh, ketua, sekretaris, bendahara dan anggota serta pembagian tugas maupun wewenang yang akan dijalankan oleh pelaksana. Fungsi yang ketiga adalah penggerakan dakwah, yaitu dengan memberikan motivasi yang dilakukan dengan cara mengikutsertakan dan diberikan informasi kepada ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Bimbingan, yang dilakukan dengan cara menasehatinya. Menjalin hubungan kepada anggota dan non anggota seperti: BANSER, fatayat, masyarakat sekitar tempat yang dijadikan tempat untuk dilaksanakan pengajian dan penyelenggaraan komunikasi kepada bawahan agar mereka mampu bekerja dengan ikhlas dalam menjalankan tugasnya. Fungsi yang terakhir adalah pengawasan yang dilakukan oleh ketua, sekretaris dan panitia penyelenggara dengan cara mengawasi dan memonitor semua aktivitas pengajian serta anggotanya dalam melaksanakan tugasnya masing-masing.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian di atas yaitu, penelitian ini menekankan pada manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkulu. hal itu membutuhkan strategi, manajemen dan pengorganisasian yang terstruktur dan sistematis, agar dalam mengerakkan segala bentuk kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkulu bisa tercapai dan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan. Khususnya dalam menetapkan atau memajemen pelaksanaan kegiatan dakwah yang ada di kecamatan Kengkalis kabupaten Bengkulu.

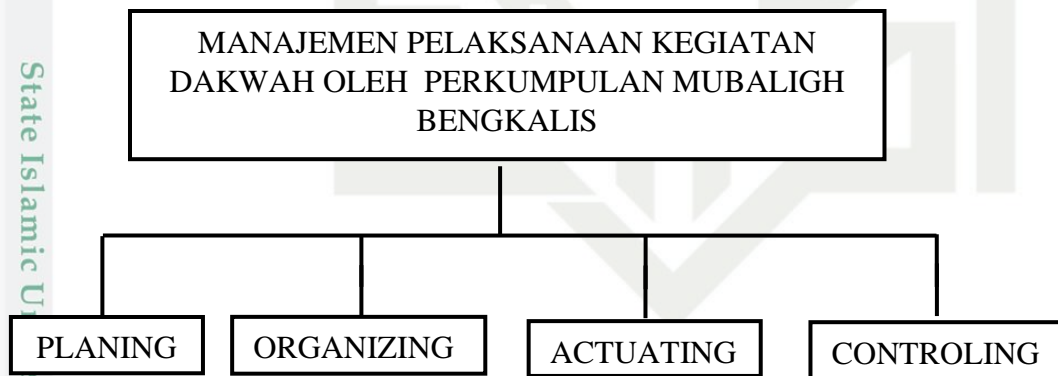
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir biasanya disebut dengan kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir kerap diartikan sebagai penjelasan sementara mengenai gejala yang membuat objek permasalahan.⁴³ Demikian ada juga yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai factor yang diidentifikasikan sebagai masalah yang penting.⁴⁴

Adapun dasar penelitian ini adalah adanya kerangka konseptual yang menjelaskan manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah oleh perkumpulan mubaligh bengkalis di kecamatan bengkalis kabupaten Bengkalis. melalui beberapa aspek manajemen dakwah dalam menyampaikan pesan dakwah kepada para mad'u. untuk lebih jelasnya kerangka berpikir ini jika dijabarkan dalam bentuk bagan maka tampak seperti ini.



Gambar. 2.1 Skema kerangka piker penelitian

⁴³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm, 85.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mixed Methods,)* (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm,60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang mengumpulkan informasi dan membuat deskriptif tentang suatu fenomena menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan menggambarkan objek penelitian secara rinci.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kantor Perkumpulan Mubaligh Bengkalis, yang beralamat di JL. Antara Bengkalis Kec. Bengkalis Kab. Bengkalis Riau. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang di kumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertamanya.⁴⁵ Terkait dengan penelitian ini, Penulis mendapatkan data primer dengan melakukan wawancara langsung kepada informan penelitian.

2. Data Skunder

Data sekunder ialah sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari instansi terkait oleh peneliti, misalnya lewat orang lain, lewat dokumen, berupa buku-buku, bulletin, laporan-laporan, foto dan lain-lain terkait dengan permasalahan penelitian.

⁴⁵ Sunarni Suryabrata. *Metode Penelitian*, (Jakarta : PT.Raga Grafindo Persada, 1995), h.84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.⁴⁶ Subjek dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, diantaranya adalah ketua Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (Ustad Filusman, Lc), 2 Orang bagian Pengurus Harian Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (Ustad Sabli Afandi, S.sos dan Ustad Ramlan, S.pd) dan 2 orang ketua pengurus masjid yang terdaftar di Perkumpulan Mubaligh Bengkalis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Selain perlu adanya penentuan metode dalam sebuah penelitian, maka perlu juga memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan dalam menjaring data-data yang diperlukan. Adapun maksud dari teknik pengumpulan data ialah cara-cara yang ditempuh dan alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan datanya.⁴⁷ Dalam penelitian ini, Teknik Pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai seni penataan sesuatu dengan alat pernyataan yang benar.⁴⁸ Wawancara adalah Proses mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, dengan bertatap muka antara penulis dengan responden. wawancara atau interview penulis lakukan guna mendapatkan informasi atau data dari informan tentang model Pengelolaan Mubaligh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis).

Dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan, terkait mengenai penelitian yang dilakukan. Sedangkan informan bertugas untuk menjawab pernyataan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian,

⁴⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Kencana 2007), h.76.

⁴⁷ Hurmain, *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*, (Pekanbaru : Suska Press, 2008), h.4.

⁴⁸ Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung : Pustaka Setia, 2003), h.161.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informan dapat atau berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan sebuah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.⁴⁹ teknik observasi digunakan untuk melihat atau mengamati perubahan social yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan atas perubahan social tersebut.⁵⁰ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang Pengelolaan Mubaligh Di Perkumpulan Mubaligh Bengkulu

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sumber data yang digunakan untuk melengkapi sebuah data penelitian, baik berupa tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang memberikan informasi tentang proses penelitian tersebut.⁵¹

teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto dari kegiatan yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkulu dalam melakukan pengelolaan mubaligh Diperkumpulan Mubaligh tersebut.

F. Validitas data

Uji keabsahan data ditekankan pada uji validitas dan reabilitas. Dalam penelitian kualitatif, sebuah temuan atau data dapat dikatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁵²

Untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, diperlukan uji validitas data dengan menggunakan model trigulasi metode. Trigulasi metode

⁴⁹ Soetrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I (Yogyakarta : ANDI, 1980), h.136.

⁵⁰ P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Prakti k*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h.63.

⁵¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Jakarta : Bumi Aksara, 2014), h.178.

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h.119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan guna untuk mendapatkan keabsahan data atau pengecekan terhadap penggunaan sebuah metode dalam mengumpulkan sebuah data, apakah informasi yang didapatkan dengan metode wawancara atau observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika dilakukannya wawancara terhadap narasumber dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁵³

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis. Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya.⁵⁴ Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

4. Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara : (1) keikutsertaan penulis dalam objek penulisan, (2) ketekunan pengamatan dalam memperoleh data, (3) melakukan triangulasi. Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari purposive sampling yang dilakukan pada responden/informan.⁵⁵

5. Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

⁵³ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Prenada Media Group, 2007), h.257.

⁵⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press, 2015), h.145.

⁵⁵ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016) h.71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Kebergantungan (Dependability)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

4. Kepastian (Confrimability)

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekiati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁵⁶

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.⁵⁷

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁵⁸ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai informan. dan Triangulasi pada hakikatnya

⁵⁶ Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang : Sukabina Press, 2016), h.72.

⁵⁷ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh : FTK Ar-Raniry, 2015), h.139.

⁵⁸ Salim dan Syahrums, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), h.166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, pertama adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan informan sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan. Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan interview atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. Kedua, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahayaabahaya subjektif.⁵⁹

Teknik ini adalah sebagai upaya untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks pengumpulan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan, dengan kata lain bahwa pihak penulis dapat melakukan “check and recheck” temuan-temuannya dengan cara membandingkan. Sedangkan manfaat menggunakan triangulasi adalah meningkatkan kepercayaan penulisan, menciptakan cara-cara inovatif memahami fenomena mengungkap

⁵⁹ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh : FTK Ar-Raniry, 2015), h.140.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

temuan unik, menantang atau mengintegrasikan teori dan memberi pemahaman yang lebih jelas tentang masalah.⁶⁰

Sehingga untuk menguji validitas penulisan ini maka penulis menggunakan alat uji triangulasi, antara lain:

a) Triangulasi Sumber Data (Data Triangulation)

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.⁶¹ Teknik triangulasi sumber dapat menggunakan satu jenis sumber data misalnya informan, tetapi beberapa informan atau narasumber yang digunakan perlu diusahakan posisinya dari kelompok atau tingkatan yang berbedabeda. Teknik triangulasi sumber dapat pula dilakukan dengan menggali informasi dari sumber-sumber data yang berbeda jenisnya. Model penulisan triangulasi data yang mengarahkan penulis dalam mengambil data harus menggunakan beragam sumber data yang berbedabeda. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Oleh karena itu triangulasi data sering pula disebut sebagai triangulasi sumber.⁶²

b) Triangulasi Antar-Penulis (Investigator Triangulation)

Triangulasi antar-penulis dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Pelibatan beberapa penulis berbeda dalam proses analisis. Teknik ini diakui memperkaya pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penulisan.⁶³

c) Triangulasi Metode (Methodological Triangulation)

⁶⁰ *Ibid* h.141.

⁶¹ *Ibid* h.142.

⁶² *Ibid* h.143.

⁶³ *Ibid* h.143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penulisan kualitatif penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, penulis bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau penulis menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya.

d) Triangulasi Teori (Theoretical Triangulation)

Hasil akhir penulisan kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual penulis atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan penulis mampu menggali pengetahuan teoritik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh.⁶⁴

G. Teknis Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang didapatkan melalui pengamatan, wawancara dalam meningkatkan pemahaman peneliti tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikannya.⁶⁵

Sesuai dengan tujuan dan metode penelitian maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu menganalisa data dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

⁶⁴ Ibid, h.144.

⁶⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2013), h.141.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun langkah-langkah teknik analisis data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud disini ialah proses pemilihan, pemusatan perhatian untuk menyederhanakan, mengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang bersumber dari catatan tertulis di lapangan.⁶⁶ Reduksi ini diharapkan untuk menyederhanakan data yang telah diperoleh agar memberikan kemudahan dalam menyimpulkan hasil penelitian. Dengan kata lain seluruh hasil penelitian dari lapangan yang telah dikumpulkan kembali dipilih untuk menentukan data mana yang tepat untuk digunakan.

2. Penyajian Data

Penyajian data atau display data adalah usaha merangkai informasi yang terorganisir dan tersusun dalam upaya menggambarkan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Sedangkan penyajian data yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah bersifat naratif. Ini dimaksudkan untuk memahami apa yang terjadi, merenciswaan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang difahami.

Penyajian data merupakan suatu cara memberikan kemudahan kepada setiap peneliti dengan cara menyajikan data secara utuh, setelah itu mengkategorisasikan data yang telah terkumpul dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya agar mudah difahami dalam menganalisis. Selanjutnya peneliti menyajikan data yang telah terkumpul, yang telah difokuskan, yang dirangkum, dan dipilih hal-hal pokok. Penyajian data yang telah diperoleh dari lapangan terkait dengan seluruh permasalahan penelitian dipilih antara mana yang dibutuhkan dengan yang tidak, lalu

⁶⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Cet.VI; Bandung : Alfabeta, 2008), h.247.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikelompokkan kemudian diberikan batasan masalah. Penyajian data tersebut, maka diharapkan dapat memberikan kejelasan dan mana data pendukung.⁶⁷

Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menggambarkan yang utuh dari objek yang diteliti atau konfigurasi yang utuh dari obyek penelitian. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang benar.

Langkah selanjutnya dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.⁶⁸ Oleh karena itu, dalam setiap kegiatan apalagi dalam sebuah penelitian ilmiah, diharuskan untuk menarik kesimpulan dan seluruh data yang telah dikumpulkan, mulai dari data yang telah disimpulkan akan melahirkan saran-saran dari peneliti kepada yang diteliti (Peranan Majelis Taklim Khairunnisa dalam meningkatkan Pemahaman agama di Desa Pangkalan Nyirih Kecamatan Rupert Kabupaten Bengkalis) demi perbaikan-perbaikan itu sendiri khususnya pada tataran penyelenggaraan proses pembinaan pemahaman agama masyarakat.

⁶⁷ *Ibid*, h.249.

⁶⁸ *Ibid*, h.250.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TENTANG PERKUMPULAN MUBALIGH BENGKALIS

A. Sejarah Berdirinya Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB)

Perkumpulan Mubaligh Bengkalis biasa disingkat dengan sebutan PMB berdiri pada awal tahun 2016 dilatar belakangi oleh ide para tokoh agama, para mubaligh kecamatan bengkalis, dengan tujuan awal menyusun jadwal khutbah jum'at yang pada masa itu masih berada dibawah naungan P2A Kemenag Kabupaten Bengkalis. Dalam sejarah perjalanan dakwah banyaknya mubaligh-mubaligh dikecamatan bengkalis tidak terorganisasi dikarenakan tidak adanya organisasi dakwah untuk mubaligh bersatu didalam organisasi dimasa itu.

Sehingga berdasarkan permasalahan ini maka lahirlah inisiatif-inisiatif dari ide tokoh masyarakat atau tokoh cendikiawan pada masa itu yaitu H. Amrizal, M.Ag selaku MUI Bengkalis dan Filusman, Lc ingin menyatukan mubaligh-mubaligh yang berada dikecamatan bengkalis dalam keadaan tidak terkoodinir sebelum adanya PMB.

Maka diputuskanlah bahwa nama wadah mubaligh Bengkalis menjadi Perkmumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) yang pada saat itu dipercayakan sebagai ketua umum pada saat itu adalah Bapak Filusman, Lc melalui kegiatan Musyawarah Besar (MUBES I) dengan masa bakti selama 5 tahun, dengan sekretariat kantor MUI Bengkalis Jalan Antara Bengkalis.

B. Visi, Misi dan Tujuan

Sebuah organisasi memiliki visi, misi dan tujuan yang akan dicapai. Perumusan visi, misi dan tujuan merupakan proses dasar dalam menjalankan sebuah organisasi, lembaga, instansi dan sebagainya. Perumusan visi, misi dan tujuan yang baik dan benar dalam sebuah organisasi merupakan tolak ukur keberhasilan sebuah organisasi. Begitu pula yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) dalam menjalankan kegiatan kelembagaan dan dakwahnya. Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) telah melakukan perumusan visi, misi dan tujuan dengan baik dan pertimbangan yang matang



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjalankan aktivitas kelembagaannya. Berikut visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) :

1. Visi

“Menjadikan wadah Mubaligh Kabupaten Bengkalis sebagai persatuan umat”

2. Misi

- a) Menjadi wadah pemersatu umat
- b) Menjadi wadah silaturahmi Mubaligh Kabupaten Bengkalis
- c) Menjadi wadah Dakwah di Kabupaten Bengkalis
- d) Menjadi sarana Konsultasi umat Islam Kabupaten Bengkalis dalam menghadapi berbagai permasalahan agama

3. Tujuan

- a) Mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif dan akuntabel
- b) Terbentuknya Mubaligh yang berwawasan luas dan global
- c) Menjadikan mubaligh yang memiliki ketauladan
- d) Menjadikan organisasi terdepan dan tercintai
- e) Menjadikan organisasi tempat solusi bagi segala permasalahan umat
- f) Menjadikan organisasi PMB berdiri secara independent

C. Struktur Kepengurusan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) Periode 2018-2022

1. Pelindung

- a) Bupati Bengkalis
- b) Sekretaris Daerah Kabupaten Bengkalis
- c) Ketua DPRD Kabupaten Bengkalis

2. Penasehat

- a) Kepala Kemenag Kabupaten Bengkalis
- b) Ketua MUI Kabupaten Bengkalis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengurus Harian

- | | |
|----------------|---------------------------------|
| a) Ketua Umum | : Filusman, Lc |
| b) Wakil Ketua | : Ramlan, S.Pd.i |
| c) Sekretaris | : Muhammad Al Mansur, Ssy, M.IS |
| d) Bendahara | : Rino Riyaldi, Lc |

4) Bidang-bidang**a) Bidang Dakwah dan Pengkaderan**

- | | |
|----------------|---|
| 1) Koordinator | : Sabli Afandi, S.sos |
| 2) Anggota | : Zulkifli, S.Pd.I
M. Affan Agustian, S.Kom
Suryadi, S.Sy |

b) Bidang Pengkajian Intelektual dan Agama

- | | |
|----------------|---|
| 1) Koordinator | : Wan Muhammad Fariq, Lc.,M.Pd |
| 2) Anggota | : Edi Suyatno, Lc.,M.Pd.i
Slamet Mulyani, M.Pd
M. Thaib, Lc |

c) Bidang Pembinaan Remaja

- | | |
|----------------|---|
| 1) Koordinator | : M. Firdaus, Lc |
| 2) Anggota | : M. Karya Mukhsin, Lc
Riki Sutiono, M.Pd.I
Abu Hurairah, M.Sc
Junaidi, M.Ag |

d) Bidang Pembinaan Jamaah Perempuan

- | | |
|----------------|---|
| 1) Koordinator | : Eny Gustinawati, S. Ag., M.Pd |
| 2) Anggota | : Dra. Robi'ah, M.Pd
Saryati, MA
Azura, S.Pd.i
Dahniar Sumarni, S.Pd.I
Jurina, S.Ag |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Bidang Humas dan Publikasi

- 1) Koordinator : Ahmad Tamami, A. Md
- 2) Anggota : Syawal Rizki Akbar
Suryanda, S.Pd.I
Saifullah, M.F

D. Program-Program Kerja Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB)

Untuk mencapai visi, misi dan tujuan yang telah dirumuskan, Maka Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) membuat program-program kerja yang akan dilakukan, diantaranya yaitu :

- 1) Perbaikan Internalisasi Organisasi Organisasi melalui Kegiatan yaitu verifikasi data keanggotaan mubaligh, masjid dan mushala,
- 2) Menyusun Jadwal Khutbah Jumat dan Jadwal Safari Ramadhan
- 3) Menjadi da'i professional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB), dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis berdasarkan dengan manajemen dakwah agar tujuan pelaksanaan kegiatan dakwahnya bisa terlaksana dengan efisien dan efektif. Adapun manajemen yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis berdasarkan dengan fungsi-fungsi dari manajemen dakwah berikut : *Pertama* : Perencanaan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Beberapa tahapan perencanaan yang dilakukan oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis dalam merencanakan manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah meliputi penelitian terhadap rencana yang akan ditetapkan, mengambil keputusan dengan secara matang terkait hal-hal yang akan dikerjakan dimasa akan datang. Terkait hal tersebut dilakukan sebagai perencanaan program kegiatan dakwah seperti : dakwah pedalaman, penyusunan jadwal khutbah jum,at dan penyusunan jadwal santapan rohani Ramadhan. *Kedua* : Pengorganisasian Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Adapun tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan Persatuan Mubaligh Bengkalis yaitu : adanya struktur dan pembagian tugas setiap bidang organisasi, memberi wewenang kepada setiap bidang dalam melakanakan tugasnya. Membangun hubungan antar sesama. *Ketiga* : Penggerakan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Adapun tahapan yang dilakukan perkumpulan Mubaligh Bengkalis terhadap Penggerakan Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah diantaranya memperhatikan faktor yang menjadi penghambat penggerakan dakwah, mendorong semangat dan gairah penyampaian pesan dakwah yang dilakukan para mubaligh dan juga para anggota, mengurangi terjadinya miskomunikasi dilingkungan PMB. *Keempat* :

Pengendalian Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah Perkumpulan Mubaligh Bengkalis. Pengendalian manajemen pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis bertujuan memastikan pelaksanaan seluruh rangkaian manajemen yang ditentukan sebelumnya telah tercapai dengan maksimal. Adapun tahapan yang dilakukan oleh perkumpulan Mubaligh Bengkalis dalam menangani masalah dilapangan yaitu mengadakan tindakan atau perbaikan dan memperhatikan kedisiplinan serta tanggapan dari pengurus harian PMB, para mubaligh dan pengurus masjid terkait kendala yang terjadi dilapangan.

Secara rinci Proses manajemen dan langkah-langkah yang dilakukan PMB dalam melaksanakan kegiatan dakwah membuat pelaksanaan dan hasil dari tujuannya terarah dan terukur. Sehingga apa yang telah dilakukan PMB menjadi keuntungan pribadi bagi Lembaga PMB tersebut.

Penelitian ini juga menemukan bahwa proses pelaksanaan dan Langkah manajemen yang dilakukan Perkumpulan Mubaligh Bengkalis merupakan landasan atau acuan dalam memperoleh nilai terhadap pelaksanaan yang dilakukan.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan mengenai Manajemen Pelaksanaan Kegiatan Dakwah oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) yaitu :

1. Bagi Perkumpulan Mubaligh Bengkalis (PMB) :
 - a. Terus melakukan pelaksanaan kegiatan dakwah dan menambahkan beberapa program dakwah lainnya sesuai dengan kondisi masyarakat pada saat ini.
 - b. Tetap semangat dalam melakukan pemberdayaan atau bimbingan terhadap para dai dan pengurus masjid serta dakwah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedalaman walaupun terdapat kendala seperti halnya Pendanaan dan transportasi khusus.

2. Pemerintah Kabupaten Bengkalis.

- a) agar memperhatikan lembaga-lembaga dakwah dalam mengembangkan dakwah dan pelaksanaan kegiatan dakwah yang berada di wilayah daerah kabupaten Bengkalis, agar tercipta baiknya pekembangan dakwah berada di wilayah daerah kabupaten Bengkalis.
- b) Agar sama-sama ikut mensport pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan perkumpulan mubaligh bengkalis, baik dari segi dana maupun transportasi terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah pedalaman yang perkumpulan mubaligh bengkalis.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Aep Kusnawan. 2004. *Komunikasi Penyiaran Islam*. Bandung: Benang Merah Press
- Asghar Ali Engineer. 1993. *Islam dan Pembebasan*. Yogyakarta : LKIS
- Arikunta Suharsimi. 1988. *pengelolaan kelas dan siswa*. Jakarta : CV Rajawali
- Aziz Abdul. 1997. *Islah al-Wakhudu al Diniy*. Mesir : Attiqarah al Kubra
- Bahrudin. 2014. *Dasar Dasar Manajemen*. Bandung : Alfabeta
- Barlian Eri. 2016. *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang : Sukabina Press
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Kencana
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif : Komuikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Prenada Media Group
- Daryanto. 1997. *kamus indonesia lengkap*. Surabaya : Apollo
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Mizan
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pusat Bahasa
- Faizah, Effendi lalu Muchsin. 2009. *Psikologi*. Jakarta : Kencana
- Gunawan Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Handoko T Hani. 1986. *Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta
- Hurmain. 2008. *Metodologi Penelitian Untuk Bimbingan Skripsi*. Pekanbaru : Suska Press
- Indartono Setyabudi. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Fakutlas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Kementerian Agama RI. 2007. *Al-quran dan Terjemahannya*. Garut: J-ART.
- Kuntjojo. 2009. *Metode Penulisan*. Kediri : Universitas Nusantara PGRI
- Mahdi Dkk. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung : Alfabeta
- Manulang M. 1990. *dasar-dasar Manajemen*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Munzhur Ibnu. 1990. *Lisan al'arab*. Beirut : Dar al- Fikr
- Muchtaram, Zaini. 1996. *Dasar-dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin Press


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Muhtadi Saeful. 2003. Asep dan Agus Ahmad Syafei. *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung : Pustaka Setia)
- Munir Wahyu Ilahi. 2006. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana
- Pahlawan Khatib Kayo RB. 2007. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Amzah
- Suhandang Kustadi. 2007. *Manajemen Pers Dakwah*. Bandung: Marja
- Salim dan Syahrums. 2012. *Metode Penulisan Kualitatif*. Bandung: Cita pustaka Media
- Saleh Syarbaini. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan : Perdana Publishing
- Siagian. 1986. *Manajemen Suatu Pengantar*. Bandung : Alumni
- Sholeh A Rosyad. 2010. *Manajemen Dakwah Islam*. Yogyakarta: Suara Muhammadiyah
- Soetrisno Hadi. 1980. *Metodologi Research Jilid I*. Yogyakarta : ANDI
- Sondang P Siagian. 2005. *MPA, Fungsi-fungsi Manejerial*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Subagyo P Joko. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Suryabrata Sunarni. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta : PT Raga Grafindo Persada
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*. Bandung : Alfabeta.
- Suryawati. 2010. *Metode Dakwah*. Jakarta: Mizan
- Terry George,. 1986. *Asas-asas Manajemen*, alih bahasa Winardi. Bandung: Alumni
- Hisnawati Erni Sule. 2009. Kurniawan Saefullah, *pengantar manajemen*. Jakarta : Kencana Perdana Media Goup
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta : Rajawali Pers
- Perdamaian. 2019. *Filsafat Dakwah*. Pekanbaru : Cahaya Firdaus
- Walidin Warul, Dkk. 2015. *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*. Aceh: FTK Ar-Raniry Press
- Winardi. 2012. *Asas-Asar Manajemen*. Bandung : PT Alumi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI S1 :

Suhono.2015. *Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT Phapros Semarang..*
Skripsi : UIN Walisongo Semarang

Suci Arum Sari. 2019. *Pengelolaan Pengajian Mujahadah Al-Mustajabah Wal Muraqabah Kabupaten Brebes (Perspektif Manajemen Dakwah).* Skripsi : UIN Walisongo Semarang

INTERNET :

Pengelolaan Dakwah Di Masjid Al Ikhlas PT Phapros Semarang
<https://core.ac.uk/download/pdf/45434656.pdf>, diakses pada tanggal Ahad, 21 November 2021, 21.01

Pengelolaan Pengajian Mujahadah Al-Mustajabah Wal Muraqabah Kabupaten Brebes (Perspektif Manajemen Dakwah).
<http://eprints.walisongo.ac.id/9531/1/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf>, diakses pada tanggal Ahad, 21 November 2021, 21.01

PEDOMAN WAWANCARA (Pengurus Harian PMB)

Data Responden.

Nama : Sabli Afandi, S.Sos
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Koordinator Bidang Dakwah dan Pengkaderan
Hari/Tanggal : 23-09-21
Waktu : 17.11 Wib
Tempat : kedai Kopi Tiam Patimura Jl. Patimura Kec, Bengkalis Riau

A. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan dakwah di PMB ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang koordinasi antara PMB dengan Mubaligh ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang maksimalnya penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dakwah khutbah jumat dan safari ramadhan ?
4. Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam mengantisipasi terjadinya kesalahan informasi jadwal kutbah jumat dan safari ramadhan ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA (Pengurus Harian PMB)

Data Responden.

Nama : Ramlan, S.Pd.i,
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Wakil Ketua PMB
Hari/Tanggal : 25-09-2021
Waktu : 16.20 Wib
Tempat : Kedai Kopi Damon Kecamatan Bengkalis Riau

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan dakwah di PMB ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang koordinasi antara PMB dengan Mubaligh ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang maksimalnya penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan dakwah khutbah jumat dan safari ramadhan ?
4. Langkah-langkah apa saja yang anda lakukan dalam mengantisipasi terjadinya kesalahan informasi jadwal kutbah jumat dan safari ramadhan ?

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA (Pengurus Masjid)

Data Responden

Nama : Suhaimi
 Pekerjaan : Pengusaha
 Jabatan : Ketua Pengurus Masjid Jami'
 Hari/Tanggal : 23-09-21
 Waktu : 20.26 Wib
 Tempat : Rumah Kediaman Beliau Kelapa Pati Kec, Bengkalis, Riau

A. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan dakwah dari PMB ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang peran PMB terhadap masjid dikecamatan bengkalis ?
3. Adakah undangan dari Pengurus Harian PMB untuk pengurus masjid dalam menyusun jadwal kutbah jumat dan safari ramadhan ?
4. Bagaimana pendapat anda tentang penyusunan jadwal kutbah jumat dan jadwal safari ramadhan yang di buat oleh PMB ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang koordinasi Pengurus Harian PMB dengan Pengurus Masjid tentang mubaligh yang akan mengisi jadwal kutbah jumat maupun jadwal safari ramadhan ?
6. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan mubaligh dalam menjalankan tugasnya ?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PEDOMAN WAWANCARA (Pengurus Masjid)

Data Responden

Nama : Najamuddin, SH
 Pekerjaan : Pegawai Lepas Harian
 Jabatan : Ketua Pengurus Masjid Nurul Huda Rimba Sekampung
 Hari/Tanggal : 25-09-2021
 Waktu : 15.49 Wib
 Tempat : Gang Mangga, Rimba Sekampung Kec. Bengkalis Riau

B. Daftar Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat anda tentang pelaksanaan kegiatan dakwah dari PMB ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang peran PMB terhadap masjid dikecamatan bengkalis ?
3. Adakah undangan dari Pengurus Harian PMB untuk pengurus masjid dalam menyusun jadwal kutbah jumat dan safari ramadhan ?
4. Bagaimana pendapat anda tentang penyusunan jadwal kutbah jumat dan jadwal safari ramadhan yang di buat oleh PMB ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang koordinasi Pengurus Harian PMB dengan Pengurus Masjid tentang mubaligh yang akan mengisi jadwal kutbah jumat maupun jadwal safari ramadhan ?
6. Bagaimana pendapat anda tentang kedisiplinan mubaligh dalam menjalankan tugasnya ?

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

Data Responden

Nama : Filusman, Lc
Pekerjaan : Wiraswasta
Jabatan : Ketua PMB
Hari/Tanggal : 24-09-2021
Waktu : 16.56
Tempat : kedai kopi Tiam Patimura JL.Patimura Kec. Bengkalis Riau

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Lembaga Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) ?
2. Bagaimana sejarah singkat Lembaga Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) ?
3. Bagaimana Struktur Lembaga Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) ?
4. Apakah Visi, Misi, dan Tujuan Lembaga Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Manajemen Pelaksanaan aktivitas Kegiatan Dakwah Oleh Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB)

1. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai program kerja ?
2. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai arah tujuan organisasi ?
3. Bagaimana proses perancangan Jadwal Kutbah Jumat dan Safari Ramadhan ?
4. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai metode terhadap pelaksanaan kegiatan dakwah oleh Perkumpulan Mubaligh Bengkulu ?
5. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan dakwah dan program dakwah ?
6. Apakah peran Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) terhadap masjid yang berada lingkungan dikecamatan Bengkulu ?
7. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai Pembagian tugas dilapangan terhadap Pelaksanaan Kegiatan Dakwah ?
8. Bagaimana Alur komunikasi dan tanggung jawab pengurus harian PMB terhadap pelaksanaan jadwal Kutbah dan safari ramadhan di masjid sekecamatan Bengkulu ?
9. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai bidang/divisi dalam struktur lembaga PMB ?
10. Bagaimana proses Pelaksanaan Program kegiatan dakwah Perkumpulan Mubaligh Bengkulu
11. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai kendala terhadap pelaksanaan program kegiatan dakwah ?
12. Apakah factor pendukung Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) dalam proses Pelaksanaan Program kegiatan dakwah dimasjid kecamatan Bengkulu ?
13. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkulu (PMB) mempunyai Faktor Penghambat dan cara mengatasi Pelaksanaan Program kegiatan dakwah tsb ?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

14. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) mempunyai program bimbingan terhadap mubaligh ?
15. Apakah langkah-langkah yang dilakukan Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) dalam melahirkan mubaligh yang professional ?
16. Apakah ketua Mubaligh Bengkalis (PMB) selalu memberikan motivasi kepada pengurus harian PMB ?
17. Apakah ketua Mubaligh Bengkalis (PMB) selalu melakukan komunikasi kepada pengurus harian PMB ?
18. Apakah pengurus harian Persatuan Mubaligh Bengkalis melakukan Koordinasi kepada pengurus Masjid tentang jadwal Kutbat Jumat dan jadwal safari ramadhan sebagai bentuk dari pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan ?
19. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) mempunyai standarisasi kinerja dalam pelaksanaan kegiatan dakwah ?
20. Apakah Persatuan Mubaligh Bengkalis (PMB) melakukan evaluasi program dalam Pelaksanaan Kegiatan Dakwah yang telah dilakukan ?
21. Apakah Ketua Persatuan Mubaligh Bengkalis menyampaikan hasil koreksi program pelaksanaan kegiatan dakwah kepada pengurus harian PMB dan Pengurus Masjid di kecamatan Bengkalis.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Bapak Filusman, Lc Selaku Ketua PMB



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan Bapak Ramlan, S.Pd,I selaku Wakil Ketua PMB

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan Bapak Sabli Afandi,S.Sos selaku koordinator Bidang Dakwah dan Pengaderan

- Hak
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wawancara dengan Bapak Suhaimi selaku Ketua Pengurus Masjid Jami'



wawancara dengan Bapak Najamudin, SH selaku ketua Pengurus Masjid Nurul Huda Rimba Sekampung

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.